

IISMA University of Pècs

Oleh: Irene Puspitasari (22020119130113)

- Pendaftaran

Awal mula saya tahu mengenai program IISMA yaitu saat bulan Maret awal, karena dikirimkan info dari teman saya yang merupakan salah satu anggota HIMKA. Kemudian setelah meminta restu kedua orang tua saya dan memperoleh izin saya mulai mencari informasi lebih jauh mengenai program ini. Setelah mencari tahu lebih jauh mengenai program ini, saya menemukan list universitas yang berpartisipasi dalam program ini. Ada puluhan universitas dari berbagai benua di dunia yang berpartisipasi. Kemudian mulai dibuka persyaratan mengenai program ini diantaranya adalah:

- o Warga negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia;
- o Terdaftar di perguruan tinggi dalam negeri asal mahasiswa;
- o Sedang menempuh perkuliahan di semester 4-7 pada program sarjana (S1) sewaktu melaksanakan program ini;
- o Dinominasikan oleh perguruan tinggi dalam negeri asal mahasiswa;
- o Memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang dibuktikan dengan skor resmi minimum IELTS - 6.0, TOEFL iBT – 78, Duolingo English Test - 100 atau TOEFL ITP - 550 yang masih berlaku pada tanggal 17 Mei 2021;
- o Belum pernah menerima beasiswa pertukaran mahasiswa luar negeri lainnya;

Selain persyaratan diatas ada kriteria seleksi yang dilakukan oleh DIKTI diantaranya prestasi akademik di perguruan tinggi, penulisan esai dalam Bahasa Inggris, dan wawancara dalam Bahasa Inggris.

Sebelum seleksi awal kami mahasiswa Keperawatan mendapatkan *briefing* dengan HIMKA dan Ibu Nana Rochana selaku dosen pembimbing. Awal seleksi berkas dimulai dengan esai dan tes kemampuan bahasa. Tes kemampuan bahasa yang saya ambil adalah tes Duolingo English Test, yang menggunakan media *online*. Setelah memenuhi ambang batas skor yang ditentukan kemudian saya mulai mengerjakan esai. Pada tahap esai ada 4 pertanyaan dengan jawaban maksimum 200 kata. Tahap esai ini kami mendapatkan bantuan dari Ibu Nana Rochana dalam menulis esai. Esai yang diangkat mengenai prestasi yang didapatkan dari akademik, prestasi ini tidak hanya berupa kemenangan lomba akademik namun juga dapat berupa IPK dan *soft skill* yang didapat di perkuliahan. Kemudian pertanyaan kedua ada mengenai rencana untuk berbaur ke warga lokal dan internasional. Poin ketiga mengenai pendapat apa yang dilakukan apabila mengalami kesulitan saat menjalani pendidikan. Yang terakhir adalah pandangan bagaimana kontribusi yang akan dilakukan saat kembali dari program ini.

Kemudian setelah lulus seleksi pemberkasan dilanjutkan dengan tes wawancara dengan DIKTI. Wawancara dilakukan selama 20 menit melalui media *zoom*. Dalam *room zoom* terdapat 2 orang dari pihak DIKTI, 1 penanya, dan 1 orang lagi merekam jalannya percakapan. Pertanyaan diajukan dalam Bahasa Inggris. Pertanyaan yang diajukan mengenai beberapa hal tentang diri sendiri, topik dalam esai yang telah ditulis sebelumnya, dan pertanyaan acak yang diajukan.

Setelah menunggu pengumuman di bulan Juni kemudian saya dinyatakan diterima dalam program IISMA ke University of Pècs di Hungaria. Pengumuman dikirimkan melalui email ke email masing-masing peserta.

- **Persiapan Keberangkatan**

Setelah pengumuman diterima ke University of Pècs langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pembuatan passport dan mengurus pemberkasan di web Kampus Merdeka, meliputi nomor rekening dan surat-surat perjanjian bermaterai. Kemudian setelah menunggu instruksi kami membuat visa di Kedutaan Besar Hungaria di Jakarta. Proses pembuatan visa membutuhkan proses hampir satu bulan hingga bulan Juli dan pembuatan visa kami benar-benar diawasi dan dibantu oleh pihak University of Pècs.

Kemudian kami terus berkoordinasi dengan pihak IISMA yang diwakili oleh Kak Kenrick dan pihak University of Pècs oleh Ms. Kanyuk Flòra. Kami memperoleh banyak bantuan dari pihak University of Pècs mengenai pendaftaran hingga urusan mengenai *dormitory* secara jelas.

Setelah semua surat-surat dan pemberkasan selesai, kami mendapatkan *Living Allowance* dan *Settlement Allowance* dari pihak LPDP yang digunakan untuk selama kami disini. Cakupan beasiswa yang kami peroleh lainnya meliputi:

- Uang pendaftaran dan SPP yang dibayarkan langsung ke perguruan tinggi mitra
- Biaya perjalanan berupa tiket pesawat pulang pergi kelas ekonomi dari kota asal di Indonesia ke kota tujuan belajar (at cost);
- Biaya hidup bulanan di negara tujuan belajar sesuai ketentuan Kemdikbud;
- Asuransi kesehatan selama mengikuti program pertukaran mahasiswa luar negeri;
- Biaya tes PCR sebelum berangkat ke negara tujuan dan saat akan kembali ke Indonesia jika diperlukan;
- Biaya penerbitan visa negara tujuan;
- Biaya bantuan keadaan darurat mahasiswa secara kolektif.

- **Proses pembelajaran di University of Pècs**

Setelah hampir 2 bulan kami disini, kami merasa sangat diterima oleh pihak universitas. Beberapa hal yang kami merasa kesulitan diberikan bantuan secara penuh oleh pihak universitas. Sebagai contoh kami kesulitan untuk membuat *residence permit* sebagai syarat kami tinggal disini, dan kami mendapatkan bantuan dengan pihak universitas yang memesan kantor imigrasi full dalam satu hari hanya untuk mengurus dokumen dan persyaratan untuk awardee IISMA. Selain itu diadakan penyambutan dari pihak University of Pècs dengan beberapa dosen dan staff disertai pemberian berkas dan souvenir kemudian diakhiri dengan jamuan makan bersama.

Selama belajar di University of Pècs kami memilih 4 mata kuliah yang ingin kami ambil, yang mana mayoritas ada pada Faculty of Humanities dan Faculty of Business and Economics. Saya mengambil 3 mata kuliah di Faculty of Humanities diantaranya adalah Personality Psychology I, Lifestyles in the Contemporary Hungarian Society, dan Psychosocial Skills Training. Sedangkan di Faculty of Economics and Business saya mengambil Organizational Behavior. Selama saya belajar disini semua mata kuliah memiliki pesona dan ketertarikannya sendiri.



Gambar 1 Foto Tampak Depan Faculty of Economics and Business



Gambar 2 Foto Tampak Depan Faculty of Humanities

Pada mata kuliah Personality Psychology I, ada hal yang menarik pada mata kuliah ini karena kami diajar 2 dosen yang berbeda pada 1 hari. Dosen di pagi hari menjelaskan mengenai teori dari tokoh-tokoh psikologi dan dilakukan selama 45 menit. Sedangkan dosen berikutnya mengajar selama 1,5 jam dan full memperlihatkan video dan meminta kami untuk menjelaskan dari sudut pandang kami mengenai psikologi dari *point of view* yang berbeda. Pada kelas ini kami belajar digabung dengan kelas master dan doktoral. Ada beberapa mahasiswa S3 yang aktif menjawab hingga pada awalnya kami ragu apakah kami di kelas yang tepat namun setelah mendapatkan jawaban dari pembimbing kami di University of Pécs ternyata kami di kelas yang tepat.



Gambar 1 Dosen Personality Psychology, Szabolcs Ajtony Bandi

Mata kuliah *Lifestyles in the Contemporary Hungarian Society* dan *Psychosocial Skills Training* diajar oleh 1 dosen yang sama yaitu Ms. Nyers Szilvia. Kedua kelas ini menurut saya tidak pernah membosankan karena ibu dosen yang sangat semangat dan memaksimalkan segala potensi mahasiswanya dalam membawakan kelasnya. Pada mata kuliah *Lifestyle Hungarian Society* kami membahas mengenai pandangan masyarakat Hungaria tentang hal-hal yang berbeda dari negara lain. Sedangkan *Psychosocial Skills Training*, menurut saya ini kelas yang sangat menarik karena kami tidak pernah hanya diam mendengarkan dan mencatat namun selalu ada kegiatan yang menarik. Minggu lalu ibu dosen membawa aktivis *social rights* menuju kelas kami dan melakukan banyak aktivitas dan bertukar pandangan mengenai hak asasi manusia. Ms. Szilvia adalah orang yang sangat berpikiran terbuka dan menerima segala pendapat mahasiswanya, dan satu kali saya menghubungi diakhir kelas untuk menanyakan mengenai hal yang belum saya paham dan dijawab dengan sangat amat baik.



Gambar 4 Dosen *Psychosocial Skills Training* dan *Hungarian Lifestyle*, Szilvia Nyers



Gambar 5 Kegiatan *Psychosocial Skills Training*

Satu-satunya kelas yang saya ambil di Faculty of Business and Economics adalah kelas *Organizational Behavior*. Kelas ini juga merupakan kelas yang menarik bagi saya selain karena materinya namun saya kagum akan profesor dan staff pengajarnya. Kelas ini dilakukan 2 kali dalam satu minggu yaitu hari Selasa yang membahas mengenai teori dan presentasi dari Professor, dan kelas hari Kamis diawasi oleh asisten profesor mengenai kelas praktik. Kelas praktik ini selalu menarik bagi kami karena kami melakukan tugas dalam tim yang beranggotakan mahasiswa dari berbagai negara, dimana kami dapat bertukar sudut pandang dan pengalaman. Hal yang menarik lainnya dari kelas ini adalah cara melakukan presensi mahasiswa, kami diberikan tag nama yang harus dipasang saat kelas berlangsung sehingga dosen dapat dengan mudah membaca nama kami, kemudian apabila kami tidak masuk dosen akan memberi cap ke tag nama tersebut.



Gambar 6 Dosen Organizational Behavior, Dr. Zoltànnè Kispàl

Selama saya belajar saya sangat merasa senang dan bersemangat disini dari sisi dosen saya senang karena dosen terlihat bersemangat saat mengajar dan mempersiapkan pelajaran dengan sangat baik. Selain itu sangat terlihat kepedulian dosen terhadap mahasiswanya, contohnya ada dosen yang mampu mengingat nama mahasiswanya bahkan akan ditanyakan apabila tidak masuk padahal mengingat dosen tersebut tidak hanya mengajar di satu kelas saja, kemudian terkadang menyakan mahasiswa apakah cara mengajarnya sudah tepat atau belum. Selain itu saya merasa dihargai karena dosen selalu membalas email tugas yang dikirimkan oleh mahasiswa dengan kata-kata yang tulus dan membangun supaya lebih baik lagi saat mengerjakan tugas. Selain itu tugas yang diberikan tidak terlalu banyak hingga membuat *burn out* melainkan tugas yang benar-benar mengasah emosional dan logika mahasiswanya, dan beberapa berupa *self-reflection* tentang hal yang telah diajarkan. Hal lain yang menarik adalah saat dosen menanyakan pendapat mahasiswanya tidak pernah ada jawaban salah atau langsung mengatakan jawabannya tidak tepat beliau akan memilih kata-kata yang membangun seperti "*good job*", "*perfect*", dan apabila ada yang kurang tepat biasanya akan ada pancingan seperti "*almost there, but...*". Kemudian apabila kami tidak tahu jawabannya sehingga memilih diam atau mengatakan tidak tahu, tidak ada paksaan atau teguran melainkan diberikan jawaban dari pertanyaan tersebut.

Dari sisi pengelola kebijakan atau pengurusan surat dan pemberkasan pun saya merasa mudah dan tidak ada konflik hal-hal yang berat. Saat mengurus *student card* kami hanya perlu membuat janji temu dan oleh pihak akademik sudah disiapkan sebelumnya sehingga kami hanya perlu mengambil saja.

- **Kegiatan ekstrakurikuler**

Untuk kegiatan diluar pembelajaran disini terdapat organisasi mahasiswa internasional dari Erasmus. Banyak kegiatan yang telah diselenggarakan oleh organisasi ini seperti kunjungan ke tempat penampungan hewan, mencoba wine di tempat pembuatannya langsung, presentasi budaya dari negara, dan kegiatan lainnya. Beberapa waktu lalu ada kunjungan dari KBRI menuju University of Pècs membahas hal-hal penting dan kami diajak ke salah satu tempat pertunjukan wayang di kota Pècs.



Gambar 7 Foto bersama dubes Indonesia di Hungaria, Bapak Abdurachman Hudiono Dimas Wahab



Gambar 8 Berkunjung ke museum wayang di kota Pècs



Gambar 9 Pertunjukan wayang kulit di kota Pècs



Gambar 10 Memakai kebaya setelah acara dengan pihak Kedubes



Gambar 11 Kegiatan ke penampungan hewan bersama mahasiswa internasional lainnya

Kota Pècs sendiri merupakan kota kecil sehingga tidak banyak tempat yang dikunjungi namun kota ini sering mengadakan festival mingguan. Beberapa festival yang saya temui adalah festival musik dimana banyak piano diletakan di tempat-tempat publik, kemudian festival mobil kuno dimana orang berlomba-lomba menunjukkan koleksi mobil mereka, dan yang terbesar adalah Zsolnay Festival of Light merupakan festival cahaya dimana cahaya beraneka warna dipantulkan di landmark kota seperti gereja dan bangunan bersejarah lainnya.



Gambar 12 Festival cahaya, dengan cahaya yang dipantulkan ke gereja



Gambar 13 Salah satu pameran dalam festival cahaya



Gambar 14 Festival cahaya yang dipantulkan pada bangunan landmark di kota Pècs



Gambar 15 Festival musik, dengan meletakkan piano di tengah pusat kota Pècs



Gambar 16 Festival mobil tua

Selain itu kota ini memiliki gedung orkestra yang besar dan megah dimana kami dapat menonton pertunjukan dengan kualitas tingkat tinggi. Beberapa pertunjukan ada biaya masuk namun banyak konser dan pertunjukan yang tidak memungut biaya sepeserpun. Selain pertunjukan seni musik adapula pertunjukan teater dan ballet.



Gambar 17 Gedung orkestra Kodály Központ



Gambar 18 Salah satu konser orkestra di gedung Kodály Központ



Gambar 19 Gedung teater di Pècs, Pécsi Nemzeti Színház



Gambar 20 Salah satu pertunjukan teater

Foto-foto kota Pécs



Gambar 21 Salah satu destinasi wisata, Tettye, Havi-hegy



Gambar 22 Pécs Cathedral



Gambar 23 Salah satu jalan di Kota Pécs



Gambar 24 Gereja yang terletak di sebelah Faculty of Humanities



Gambar 25 City center kota Pécs, Mosque of Pasha Qasim



Gambar 26 Perpustakaan universitas, University Library of Pécs (PTE EK)